

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan multi metode pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Kabupaten Mojokerto telah berjalan dengan cukup baik dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi. Guru-guru tidak hanya terpaku pada metode ceramah, tetapi mampu mengkombinasikan berbagai metode seperti diskusi, praktik, tanya jawab, game-based learning, proyek, mind mapping, hingga reward and punishment. Keberhasilan penerapan multi metode sangat dipengaruhi oleh faktor kesiapan dan kreativitas guru dalam membaca situasi kelas serta menyesuaikan dengan fasilitas yang tersedia. Penerapan multi metode pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan secara fleksibel dan adaptif oleh guru, dengan mempertimbangkan karakteristik materi, karakter siswa, serta kondisi nyata di lapangan, akan lebih efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dibandingkan penggunaan metode tunggal.
2. Efektivitas dari penerapan multi metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dari peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Efektivitas ini ditunjukkan melalui

beberapa indikator, di antaranya: meningkatnya kemampuan peserta didik, partisipasi aktif peserta didik, semangat belajar meningkat, pengalaman belajar baru, kenyamanan belajar serta pembawaan guru yang menyenangkan. Multi metode juga memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan dinamika kelas, sehingga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik). Hal ini membuat pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter, peningkatan kreativitas, dan penguatan spiritualitas siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan ke depan, baik bagi praktisi pendidikan maupun pihak terkait lainnya:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensinya dalam memilih dan mengombinasikan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan multi metode hendaknya dilakukan untuk menciptakan proses belajar yang berdampak nyata pada pembentukan akidah dan akhlak peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Variasi metode yang digunakan guru

seharusnya bisa menjadi motivasi bagi peserta didik untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar serta mengimplementasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan multi metode pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan ruang kepada guru untuk berinovasi, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi Universitas

Sebagai institusi yang mencetak calon pendidik, universitas perlu membekali mahasiswa calon guru dengan kompetensi pedagogik yang relevan dengan kebutuhan zaman, termasuk pemahaman mendalam tentang penerapan multi metode dalam pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup karena hanya dilakukan di wilayah KKM MTsN 4 Kabupaten Mojokerto dan difokuskan pada pembelajaran kelas VII. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ke wilayah atau jenjang yang lebih luas serta menambahkan dimensi analisis.